

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan, analisa, serta pengujian, penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberitaan Pandemi Covid-19 di Televisi terhadap Perilaku Mahasiswa (Studi Kasus terhadap Perilaku Mahasiswa Reguler Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto)” ini memperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang disebabkan oleh Pemberitaan Pandemi Covid-19 di Televisi terhadap Perilaku Mahasiswa yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sebagian besar mahasiswa reguler Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto menyaksikan dan mengetahui pemberitaan pandemi Covid-19 di televisi. Ini masuk ke dalam kategori baik, sebanyak 76%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa reguler Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto sangat antusias untuk menyaksikan dan mengetahui perkembangan pemberitaan pandemi Covid-19 di Televisi.
2. Perilaku Mahasiswa Reguler Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto sebesar 87,65% yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Pemberitaan Pandemi Covid-19 di Televisi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Mahasiswa Reguler Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto.
3. Sebagian besar responden mahasiswa reguler Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto sangat antusias mengikuti perkembangan Pemberitaan Pandemi Covid-19 di Televisi serta menerapkan protokol kesehatan dengan

menjadi lebih sadar akan kebersihan dan kesehatan, jarang keluar rumah jika tidak ada hal mendesak, sering mencuci tangan, selalu menggunakan masker ketika berada di luar rumah, dan juga sering menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Hasil ini sangat sesuai dan membuktikan teori kultivasi yang beranggapan bahwa pembentukan persepsi, pengertian, kepercayaan, dan juga perilaku mengenai dunia dan lingkungannya sebagai hasil dari mengonsumsi pesan media dalam jangka panjang, khususnya televisi.

4. Dari hasil teknik analisis regresi linear sederhana dapat pula diambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Pemberitaan Pandemi Covid-19 di Televisi terhadap Perilaku Mahasiswa reguler Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, pengaruhnya sebesar 59,5%. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji nilai koefisien nilai korelasi (R) sebesar 0,771 dan R Square sebesar 0,595. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa H_0 atau hipotesis negatif (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemberitaan Pandemi Covid-19 di Televisi terhadap Perilaku Mahasiswa) ditolak, dan H_1 atau hipotesis positif (terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemberitaan Pandemi Covid-19 di Televisi terhadap Perilaku Mahasiswa) diterima. Hal ini dapat dijelaskan karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} dengan nilai $10,770 > 1,994$.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberitaan Pandemi Covid-19 di Televisi terhadap Perilaku Mahasiswa (Studi Kasus terhadap

Mahasiswa Reguler Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto)”, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran bagi media, baik itu media *online* maupun media *mainstream* seperti televisi dan radio, diharapkan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan fakta tanpa ada suatu kepentingan apapun. Di masa krisis seperti saat ini, media seharusnya lebih memperhatikan kualitas pemberitaan dibanding kuantitasnya. Karena mungkin itulah yang dibutuhkan masyarakat saat ini. Lebih sedikit berita, lebih sedikit informasi, namun memiliki dampak positif bagi masyarakat. Seperti yang telah kita ketahui bersama dari hasil penelitian ini, bahwa pemberitaan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku seseorang.
2. Bagi masyarakat luas, termasuk mahasiswa yang merupakan kaum akademisi, diharapkan dapat memilah dan memilih pemberitaan, serta hanya mengambil hal-hal positif yang diberitakan oleh media. Hal ini bertujuan agar terhindar dari informasi bohong atau berita *hoax*. Selain itu, setelah menerima informasi, diharap untuk melakukan *cross check* terlebih dahulu atas informasi yang diterima, sebelum menyebarkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini jika terdapat perkembangan informasi maupun penambahan data.